

Lokasi Contraflow Diubah

JAKARTA - Sistem lawan arus (*contraflow*) di tol dalam kota Grogol-Slipi diklaim berhasil mengurangi kemacetan hingga 30%. Agar lebih efektif, kemarin lokasi jalan untuk penerapan kebijakan ini diubah.

Awalnya pintu masuk di Grogol dan pintu keluar di depan Rumah Sakit (RS) Dharmais diubah menjadi pintu masuk dari depan gerbang tol Taman Angrek dan keluar di depan Gedung DPR/MPR.

Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKBP Sambodo Purnomo mengatakan, perubahan jalur *contraflow* dilakukan karena ada titik kemacetan di satu ruas jalan. Sebelumnya *contraflow* keluar di depan RS Dharmais, namun setelah evaluasi ada titik kemacetan yaitu di depan Taman Kia. "Jadi kami memutuskan keluar setelah melewati Taman Ria atau tepatnya di KM 9.600 depan DPR," katanya kemarin.

Selain itu, pintu masuk *contraflow* juga dimajukan. Sebelumnya pintu masuk sebelum tanjakan di depan pintu tol Grogol, sekarang dimajukan di depan gerbang tol Taman Angrek. Perubahan dilakukan karena banyak pengendara dari arah Slipi ke Grogol kaget dan kebanyakan langsung menghindari karena tidak mengetahui ada *contraflow*. "Ini masih uji coba untuk lima hari belum dipatenkan, bila evaluasi nanti positif maka akan patenkan kebijakan ini," katanya.

Mulai 25 Maret lalu PT Jasa Marga berencana melakukan uji coba sistem *contraflow* di ruas tol dalam kota Grogol menuju Slipi, Jakarta Barat. Kebijakan ini untuk mengurangi kemacetan yang kerap terjadi di jalur tersebut, terutama pada jam-jam sibuk saat berangkat dan pulang kerja.

Sistem *contraflow* sudah diterapkan PT Jasa Marga pada dua ruas tol dalam kota yakni Tangerang-Jakarta atau tepatnya di sekitar Meruya hingga Tomang serta ruas tol Cawang

"Jadi kami memutuskan keluar setelah melewati Taman Ria atau tepatnya di KM 9.600 depan DPR."

AKBP SAMBODO PURNOMO
Wakil Direktur Lalu Lintas
Polda Metro Jaya

menuju Semanggi. Dari kebijakan ini, kepadatan kendaraan yang biasa terjadi di dua ruas tol tersebut berangsur terurai.

Kasat Patroli Jalan Raya (PJR) Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Jazari menuturkan, dalam uji coba kemarin tidak

mendapatkan kendala. Masyarakat juga sudah mengerti dan mengetahui ada *contraflow*.

Pintu masuk uji coba *contraflow* di dalam tol Grogol mengarah ke Slipi yang dimajukan juga tidak mendapatkan kendala. "Kalau sekarang dimajukan yakni mulai dari Km 13+550 atau depan Mal Taman Angrek sampai Km 9+650 atau di depan DPR," ucapnya.

Perubahan pintu masuk *contraflow* juga untuk mengurangi risiko kecelakaan. "Karena di pintu masuk sebelumnya ada turunan, tikungan dan tanjakan jadi untuk menekan risiko kecelakaan maka dipindahkan pintu masuknya," ungkapnya.

Kendati demikian, hasil evaluasi *contraflow* yang diterapkan di pintu masuk Grogol tidak

ada kecelakaan. "Bukan karena sudah ada kecelakaan di pintu masuk sebelumnya, melainkan memang untuk menekan angka kecelakaan saat *contraflow* diterapkan," ungkapnya. Uji coba hingga 5 April setelah itu dilakukan evaluasi.

Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan PT Jasa Marga Wasta Gunadi menjelaskan, *contraflow* tidak hanya membuat kemacetan yang berkurang, tetapi jarak tempuh juga menjadi lebih singkat. Bila sebelumnya jarak dari Grogol ke Slipi ditempuh dengan 30-50 menit, dengan kebijakan ini, perjalanan hanya memakan waktu 5-10 menit. "Sama dengan jam macetnya, sebelumnya terurai mulai pukul 10.00 WIB sekarang pukul 09.00 WIB sudah terurai,"

tuturnya.

Dia melanjutkan, untuk kawasan tol Cawang-Rawamangun, pihaknya masih berkoordinasi dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP). "Karena jalan tol itu milik CMNP jadi kita masih melakukan koordinasi," ujarnya.

Rencana uji coba *contraflow* yang sedianya dilaksanakan kemarin mundur. Namun, dia memastikan pelaksanaannya dalam waktu dekat ini. Dia juga terus mengingatkan kepada masyarakat yang menggunakan jalur *contraflow* untuk tetap berhati-hati. Untuk pengendara yang masuk jalur *contraflow* juga diminta tetap menyalakan lampu dan meningkatkan kewaspadaan.

●helmi syarif